

MAKALAH
PENGANTAR ETIKA PROFESI



Dosen Pengampu:

Riyang Gumelta, S.Kom., M.kom.

Disusun oleh :

Radiatul Zahra (2301161006)

Zacky Alvarezzy (2301162005)

Ladies Maireza (2301163002)

PRODI SISTEM INFORMASI
JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI
POLITEKNIK NEGERI PADANG

2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-nya kami dapat menyelesaikan makalah materi kuliah profesi yang berjudul **“Etika untuk Profesional IT dan Pengguna IT”** tepat pada waktunya. Makalah ini berisi uraian tentang bagaimana beretika dalam profesi.

Kami mengucapkan terima kasih kepada teman-teman serta dosen yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan makalah ini. Diharapkan tulisan ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman di kalangan mahasiswa maupun pembaca mengenai Etika untuk Profesional IT dan Pengguna IT.

Kami menyadari bahwa penulisan makalah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan makalah ini di masa mendatang. Semoga makalah ini bermanfaat bagi kita semua.

Demikianlah makalah ini kami susun. Apabila terdapat kesalahan dalam penyusunannya, kami mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Lintau, 8 September 2025

Kelompok 2

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan Pembelajaran	
D. Manfaat Penulisan	
BAB II	
PEMBAHASAN	
A. Karakteristik Utama Profesional It	
B. Peran Profesional It	
a. Peran dan Tanggung Jawab Utama Profesional IT	
b. Mengapa Etika Penting dalam Profesi IT?	
C. Prinsip Utama Kode Etik Profesional It	
a. kode etik profesi di bidang IT	
D. Etika Umum Pengguna It	
a. Etika Dalam Informasi Dan Komunikasi	
b. Etika Dalam Penggunaan Sistem Dan Data	
c. Etika Terkait Konten Digital	
d. Etika Dalam Perawatan Perangkat	
E. Praktek Etis Pengguna It	

a. Contoh Praktek Etis Dalam Penggunaan IT

BAB III

KESIMPILAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan pesatnya perkembangan teknologi dan semakin besar dampaknya terhadap kehidupan manusia, etika profesi dibidang teknolofgi informasi (IT) menjadi semakin penting. Karena profesional IT memiliki kase ke dat pribadi, informasi rahasia,da sistem penting, mereka harus mematuhi standar etika yang tinggi saat menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. Kegagalan untuk mengikuti prinsip-prinsip etika dapat menimbulkan konsekuensi serius, ternasuk contoh: pelanggaran data, ancaman keamanan,hilangnya kpercayaan dan reputasi.

Etika profesional IT mencakup beberapa prinsip penting, termasuk integritas, kerahasiaan, kompetensi, tanggung jawab profesional, ketidakberpihakan, dan keselamatan publik. Mencapai integritas mengharuskan para profesional IT untuk bertindak jujur, terbuka, dan autentik dalam semua aktivitas profesional. Kerahasiaan berarti bahwa informasi yang diterima dalam kegiatan profesional harus dijaga kerahasiaannya dan tidak boleh diungkapkan tanpa izin yang sesuai. Profesional IT memerlukan kemampuan untuk terusmeningkatkan pengetahuan dan keterampilannya agar dapat memberikan layanan berkualitastinggi. Tanggung jawab profesional berarti Anda harus bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan Anda serta dampaknya terhadap individu, organisasi, dan masyarakat.

Prinsip Keadilan mengharuskan profesional IT untuk memperlakukan semua orang dengan adil dan tidak melakukan diskriminasi berdasarkan ras, jenis kelamin, usia, atau faktor lainnya. Salah satu prinsip terpenting adalah keselamatan publik. Profesional IT harus memprioritaskan keselamatan publik dan tidak boleh merancang atau menggunakan sistem yang dapat membahayakan nyawa atau harta benda. Etika profesional IT juga mencakup isu-isu seperti akses yang adil terhadap teknologi, perlindungan hak kekayaan intelektual, penggunaan sumber daya teknologi yang bertanggung jawab, keamanan siber, dan privasi data.

Perkembangan teknologi baru seperti kecerdasan buatan, Internet of Things, dan komputasi awan telah menciptakan tantangan etika baru yang harus diatasi oleh para

profesional IT. Untuk memastikan kepatuhan terhadap etika profesi, banyak asosiasi dan asosiasi profesi telah mengembangkan kode etik yang memberikan pedoman dan standar perilaku bagi para anggotanya. Kode Etik ini dapat mencakup prinsip-prinsip dasar, aturan, praktik dan prosedur untuk menangani pelanggaran etika. Selain itu, pelatihan dan pendidikan etika penting membantu profesional IT memahami dan menerapkan prinsip-prinsip etika dalam pekerjaan mereka.

B. Rumusan masalah

1. Apa relevansi etika profesi jika diterapkan di bidang teknologi informasi?
2. Pekerjaan apa saja yang berkaitan dengan etika profesi di bidang teknologi informasi?
3. Organisasi apa saja yang bergerak di bidang keahlian teknologi informasi?
4. Apa peran Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dalam memperluas keahlian teknologi informasi?

C. Tujuan

1. Familiar dengan berbagai teknik dan keterampilan di bidang teknologi informasi, termasuk pemrograman, administrasi sistem, keamanan informasi, dan analisis data.
2. Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan masalah teknis kompleks yang mungkin timbul pada infrastruktur TI atau aplikasi perangkat lunak.

D. Manfaat penulisan

1. **Secara teoritis:** menambah pengetahuan mengenai etika profesi di bidang teknologi informasi.
2. **Secara praktis:** memberikan pedoman bagi profesional IT maupun pengguna dalam bersikap etis.
3. **Secara akademis:** menjadi referensi tambahan dalam mata kuliah Etika Profesi.

BAB II

PEMBAHASAN

Etika untuk profesional IT dan pengguna IT

Etika bagi profesional dan pengguna IT mengatur prinsip moral tentang bagaimana teknologi digunakan untuk kebaikan individu dan masyarakat, meliputi kejujuran, kerahasiaan data, penghormatan privasi, dan kepatuhan hukum. Profesional IT bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memelihara sistem secara etis, sementara pengguna IT harus menggunakan teknologi secara bertanggung jawab, seperti tidak menyalahgunakan data orang lain dan tidak menyebarkan informasi pribadi.

Etika untuk Profesional IT

Profesional IT, seperti pengembang perangkat lunak atau analis sistem, harus mematuhi kode etik yang memastikan mereka bertindak secara profesional dan bertanggung jawab.

- **Kejujuran dan Transparansi:**

Jujur dalam mengembangkan perangkat lunak, tidak menyalin kode tanpa izin, serta mengungkapkan kemampuan dan keterbatasan sistem kepada pengguna.

- **Perlindungan Data dan Privasi:**

Menjaga kerahasiaan data pengguna, melindungi informasi pribadi dari penyalahgunaan atau pencurian, dan mematuhi peraturan tentang keamanan data.

- **Menghindari Konflik Kepentingan:**

Tidak mengambil keuntungan pribadi dari proyek atau menggunakan sistem orang lain tanpa izin.

- **Kepatuhan Hukum dan Tanggung Jawab:**

Mematuhi undang-undang, menghormati hak cipta, dan bertindak dengan cara yang tidak membahayakan orang lain atau organisasi.

- **Akuntabilitas:**

Mengambil tanggung jawab penuh atas pekerjaan, memperbaiki kesalahan, dan melaporkan pelanggaran etika kepada pihak yang berwenang.

Etika untuk Pengguna IT

Pengguna IT juga memiliki tanggung jawab etis saat berinteraksi dengan teknologi untuk menciptakan lingkungan digital yang aman dan positif.

- **Menghormati Privasi:**

Tidak mengakses dan melihat data orang lain dengan sengaja atau membocorkan informasi pribadi tanpa izin.

- **Penggunaan yang Bertanggung Jawab:**

Menggunakan akun pribadi sendiri dan tidak menggunakan sistem untuk tujuan ilegal atau berbahaya.

- **Menjaga Keamanan Sistem:**

Melaporkan kelemahan sistem atau celah keamanan yang ditemukan kepada pihak yang bertanggung jawab, bukan untuk dieksploitasi.

- **Menghindari Penyebaran Malware:**

Tidak membuat, mendistribusikan, atau menyebarkan perangkat lunak berbahaya.

- **Perilaku yang Baik:**

Berperilaku baik dan sopan di lingkungan digital, seperti tidak memotong pembicaraan orang lain atau menyanggahnya tanpa dasar.

A. Karakteristik Utama Profesional IT

Karakteristik utama profesional IT meliputi keahlian teknis yang mendalam, kemampuan memecahkan masalah secara efektif, integritas dan etika kerja yang tinggi, kemampuan belajar dan beradaptasi dengan cepat dalam industri yang dinamis, serta kemampuan komunikasi dan kolaborasi untuk bekerja sama dengan tim dan klien. Profesional IT juga harus memiliki tanggung jawab, kepercayaan, dan komitmen terhadap kualitas pekerjaan untuk menjaga kepercayaan organisasi dan memastikan kelancaran sistem TI.

Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai karakteristik utama profesional IT:

1. Keahlian dan Kompetensi Teknis

Penguasaan Teknologi: Seorang profesional IT harus memiliki pemahaman mendalam tentang perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, dan keamanan sistem komputer.

Kemampuan Memecahkan Masalah: Mampu mengidentifikasi akar masalah, menganalisisnya, dan menerapkan solusi yang efektif, bahkan untuk masalah yang kompleks sekalipun.

2. Etika dan Integritas

Kerahasiaan Data: Menjaga kerahasiaan informasi sensitif perusahaan dan klien adalah hal krusial, karena profesional IT seringkali memiliki akses ke data penting.

Tanggung Jawab dan Kejujuran: Bekerja dengan bertanggung jawab, jujur, dan dapat dipercaya dalam setiap tugas dan keputusan yang diambil, sesuai dengan kode etik profesional.

3. Kemampuan belajar dan beradaptasi

Terus Mengembangkan Diri: Industri IT terus berubah, sehingga profesional harus memiliki kemauan dan kemampuan untuk terus belajar hal baru dan memperbarui keahliannya secara berkelanjutan.

Fleksibilitas: Mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi dan tuntutan pekerjaan yang dinamis adalah kunci untuk sukses di bidang ini.

4. Keterampilan komunikasi dan kolaborasi

Komunikasi Efektif: Mampu berkomunikasi dengan baik dengan rekan kerja, atasan, maupun klien untuk menjelaskan solusi teknis atau masalah yang dihadapi.

Kerja Sama Tim: Seringkali bekerja dalam tim, sehingga kemampuan untuk berkolaborasi secara efektif dan memberikan dukungan kepada anggota tim lain sangat penting.

5. Orientasi pada hasil kualitas

Perencanaan yang Matang: Mampu merencanakan perubahan atau peningkatan sistem dengan baik, termasuk menyiapkan rencana cadangan (backup plan) untuk mengantisipasi masalah.

Komitmen pada Kualitas: Memberikan yang terbaik dalam setiap pekerjaan dan memiliki komitmen terhadap kualitas, karena profesional IT adalah garda terdepan dalam menjaga stabilitas sistem.

B. Peran Profesional IT

Peran seorang profesional IT tidak hanya sebatas teknisi atau pengembang sistem, tetapi juga memiliki fungsi yang lebih luas. Profesional IT berperan sebagai pengembang sistem yang bertugas merancang dan membangun perangkat lunak atau aplikasi yang dapat digunakan masyarakat. Selain itu, profesional IT juga menjadi pengelola data yang bertanggung jawab menjaga keamanan, integritas, dan kerahasiaan data. Profesional IT berperan sebagai konsultan yang memberikan nasihat strategis bagi perusahaan maupun individu dalam penggunaan teknologi. Selain itu, seorang profesional IT juga memiliki peran sebagai pendidik dan teladan, yakni menyebarkan pengetahuan dan memberi contoh dalam penggunaan teknologi yang benar. Lebih jauh lagi, profesional IT adalah inovator yang diharapkan dapat melahirkan solusi-solusi baru yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat modern.

Peran profesional TI dalam etika adalah melaksanakan tugas dengan menjunjung tinggi nilai integritas, kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan, serta menjaga privasi dan keamanan data pengguna untuk memastikan teknologi digunakan secara bertanggung jawab, aman, dan bermanfaat bagi masyarakat. Hal ini penting karena produk TI memiliki dampak luas dan kritis terhadap kehidupan masyarakat, sehingga profesional TI harus siap menghadapi dilema etis seperti bias algoritma dan penyalahgunaan data.

a. Peran dan Tanggung Jawab Utama Profesional IT dalam Etika

- **Menjaga Kepercayaan dan Privasi:**

Profesional IT harus melindungi kerahasiaan informasi sensitif pengguna dan menjaga data pribadi agar tidak disalahgunakan atau bocor, sesuai dengan prinsip privasi yang melekat pada setiap individu.

- **Menjunjung Tinggi Kejujuran dan Transparansi:**

Mereka harus jujur dalam mengembangkan dan menggunakan teknologi, memahami dengan jelas tujuan dan dampak teknologi, serta bersikap terbuka terhadap setiap masalah yang mungkin timbul.

- **Bertanggung Jawab atas Pekerjaan:**

Profesional TI harus mengakui dan bertanggung jawab atas setiap kesalahan yang terjadi, serta berupaya mencari solusi terbaik daripada saling menyalahkan.

- **Menghindari Penyalahgunaan Teknologi:**

Dilarang keras menggunakan atau mendistribusikan perangkat lunak yang berbahaya seperti virus, dan dilarang menggunakan sumber daya teknologi informasi tanpa izin untuk tujuan pribadi atau komersial yang tidak sah.

- **Terus Mengembangkan Diri:**

Mengingat perubahan yang cepat di dunia IT, profesional TI wajib untuk terus belajar dan mengembangkan keahlian mereka agar tetap relevan dan mampu menghadapi tantangan etis di masa depan.

- **Menerapkan Kode Etik:**

Mematuhi dan menegakkan kode etik yang telah ditetapkan oleh organisasi profesional, seperti IEEE atau ACM, menjadi pedoman konkret dalam membangun budaya kerja yang beretika.

b. Mengapa Etika Penting Dalam Profesi IT

- **Dampak Luas Teknologi:**

Sistem komputer yang dibuat oleh profesional TI dapat memengaruhi jutaan orang, sehingga diperlukan tanggung jawab moral dalam pengembangan dan penerapannya.

- **Menjaga Kepercayaan Publik:**

Klien, pengguna, dan masyarakat umum sangat bergantung pada profesional TI untuk menjaga keamanan dan integritas data, sehingga etika menjadi pondasi kepercayaan.

- **Mencegah Ancaman Etis:**

Tanpa etika, kemajuan teknologi bisa menjadi ancaman, terutama terkait dengan masalah privasi, bias algoritma, dan potensi pelanggaran hak cipta.

C. Prinsip Utama Kode Etik Profesional IT

Prinsip utama kode etik meliputi kejujuran, integritas, objektivitas, tanggung jawab, keadilan, kompetensi, dan perilaku profesional. Prinsip-prinsip ini bertujuan untuk mengatur perilaku profesional, menjaga kepercayaan publik, serta memastikan bahwa layanan yang diberikan berkualitas dan tidak merugikan orang lain.

Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai prinsip-prinsip utama kode etik:

- **Kejujuran (Integrity):**

Bersikap jujur, dapat dipercaya, dan menjunjung kebenaran dalam segala tindakan profesional.

- **Objektivitas (Objectivity):**

Menjaga sikap netral dan independen, serta tidak bias dalam menjalankan tugas profesional.

- **Kompetensi (Professional Competence):**

Memiliki keahlian, kecakapan, dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menjalankan tugas dengan baik sesuai standar dan peraturan yang berlaku.

- **Tanggung Jawab (Responsibility):**

Bersedia melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya, menanggung segala akibat atas tindakan dan keputusan yang diambil, serta bertanggung jawab atas dampaknya.

- **Keadilan (Fairness):**

Bersikap adil kepada semua orang, tidak memihak, dan tidak melakukan kecurangan dalam pekerjaan.

- **Kerahasiaan (Confidentiality):**

Menjaga informasi yang didapatkan dalam hubungan profesional dan tidak mengungkapkan kepada pihak ketiga tanpa izin yang sah.

- **Perilaku Profesional (Professional Behavior):**

Menjunjung tinggi harga diri profesi, menghindari tindakan yang dapat merusak reputasi profesi, serta selalu menjaga citra baik profesi.

a. Kode etik profesi di bidang IT

Seorang profesional di bidang Teknologi Informasi (IT) bertanggung jawab membantu organisasi atau perusahaan dalam memelihara infrastruktur digital dan menangani troubleshoot terhadap sistem IT tempat dia bekerja.

Pekerja IT akan diminta untuk membantu tim lainnya untuk bisa mengikuti perkembangan kemajuan teknologi dan prosedur kemananan.

Profesional IT ini adalah garda terdepan yang bertugas untuk menguji, membangun, menginstal, memperbaiki, atau memelihara perangkat keras dan perangkat lunak yang terkait dengan sistem komputer yang kompleks di satu atau lebih lokasi.

Adapun kode etik profesi di bidang IT di antaranya sebagai berikut:

1. Etika Profesi System Analyst

System Analyst—selanjutnya disebut analis sistem adalah orang yang menggunakan teknik analisis dan desain untuk memecahkan masalah bisnis menggunakan teknologi informasi.

Analisis sistem dapat berfungsi sebagai agen perubahan yang mengidentifikasi perbaikan sebuah organisasi atau perusahaan yang dianggap perlu, kemudian merancang sistem untuk menerapkan perubahan tersebut, dan melatih serta memotivasi orang lain untuk menggunakan sistem.

Kode etik seorang analis sistem adalah:

- Seorang sistem analis tidak boleh membuat sistem yang sulit dengan sengaja untuk membingungkan atau tidak akurat.
- Seorang sistem analis tidak boleh menggunakan sistem yang telah ada sebelumnya dengan hak cipta kecuali telah membeli atau telah meminta izin.
- Tidak boleh mencari keuntungan tambahan dari proyek yang didanai oleh pihak kedua tanpa izin.
- Tidak boleh mencuri software khususnya development tools.
- Tidak boleh menerima dana tambahan dari berbagai pihak eksternal dalam suatu proyek secara bersamaan kecuali mendapatkan izin.
- Tidak boleh membuat sistem yang dengan sengaja menjatuhkan sistem lain untuk mengambil keuntungan dalam menaikkan status.
- Tidak boleh membeberkan data-data penting karyawan dalam perusahaan.
- Tidak pernah mengambil keuntungan dari pekerjaan orang lain.
- Tidak boleh mempermalukan profesinya

2. Etika Profesi Developer

Dalam dunia IT, developer adalah orang yang menciptakan sesuatu dengan komputer. Oleh karena itu, developer sering kali memiliki spesialisasi, misalnya Backend developer, mobile developer, dan Frontend Developer

Berikut etika seorang developer:

- Berkontribusi untuk kehidupan masyarakat yang baik.
- Menghindari hal-hal yang dapat membahayakan orang lain
- Jujur dan dapat dipercaya
- Memberikan penghargaan terhadap asset intelektual
- Menghormati privasi orang lain
- Menghormati kerahasiaan

3. Etika Profesi Web Programmer

Web programmer adalah profesi di bidang IT yang mengkhususkan diri dan terlibat dalam pengembangan aplikasi dan sistem informasi berbasis web dengan model client-server.

Web programmer bisa dibagi menjadi 3 jenis berdasarkan spesialisasinya, yaitu: front-end web developer, back-end web developer, dan full-stack web developer.

Berikut adalah etika profesi seorang web programmer

- Berkewajiban untuk memastikan bahwa proyek yang dikerjakan bisa selesai dan bisa digunakan oleh klien
- Berkewajiban menjaga kerahasiaan data yang dibocorkan klien selama pengembangan proyek web
- Memandu dan melatih klien untuk dapat menggunakan web yang telah selesai dikerjakan

- Memastikan bahwa web yang telah tayang akan tetap dapat digunakan seterusnya

4. Etika Profesi Technical Engineer

Tanggung jawab dasar seorang technical engineer ialah memberikan dukungan teknis kepada perusahaan atau organisasi di bidang tertentu. Technical engineer memastikan bahwa semua peralatan teknis atau mekanik berfungsi dengan baik dalam batas keselamatan, selalu siap untuk memecahkan masalah peralatan atau sistem dan memberikan solusi ketika sistem ini rusak atau tidak lagi berfungsi secara efisien.

Berikut etika profesi seorang technical engineer:

- Menerima tanggung jawab dalam pengambilan keputusan engineering yang taat asas pada keamanan, kesehatan, dan kesejahteraan publik, dan segera menyatakan secara terbuka faktor-faktor yang dapat membahayakan publik atau lingkungan.
- Menghindari konflik interes nyata atau yang diperkirakan sedapat mungkin, dan membukakannya pada para pihak yang terpengaruh ketika muncul.
- Akan jujur dan realistis dalam menyatakan klaim atau perkiraan menurut data yang tersedia.
- Menolak sogokan dalam segala bentuknya.
- Mengembangkan pemahaman teknologi, aplikasi yang sesuai, dan kemungkinan konsekuensinya.
- Menjaga dan mengembangkan kompetensi teknis dan mengambil tugas teknologi yang lain hanya bila memiliki kualifikasi melalui pelatihan atau pengalaman, atau setelah menyatakan secara terbuka keterbatasan relevansi kami
- Mencari, menerima, dan menawarkan kritik pekerjaan teknis, mengakui dan memperbaiki kesalahan, dan menghargai selayaknya kontribusi orang lain

- Memperlakukan dengan adil semua orang tanpa bergantung pada faktor-faktor seperti ras, agama, jenis kelamin, keterbatasan fisik, umur dan asal kebangsaan
- Berupaya menghindari kecelakaan pada orang lain, milik, reputasi, atau pekerjaan dengan tindakan salah atau maksud jahat
- Membantu rekan sejawat dan rekan sekerja dalam pengembangan profesi mereka dan mendukung mereka dalam mengikuti kode etik ini

5. Etika Profesi System Administrator

System administrator—juga dikenal sebagai sysadmin—adalah profesional teknologi informasi (TI) yang memastikan sistem komputer organisasi berfungsi dan memenuhi kebutuhan organisasi. Sysadmin mendukung, memecahkan masalah, dan memelihara server dan jaringan komputer.

Berikut etika profesi bidang ini:

- Profesionalisme : Profesional adalah menjalankan pekerjaan atau layanan sesuai dengan protokol dan peraturan dalam bidang yang dijalaninya. Untuk menjadi orang yang professional, diperlukan : komitmen, tanggung jawab, kejujuran, sistematis berfikir, penguasaan materi, menjadi bagian masyarakat professional.
- Integritas Pribadi : Berlaku jujur dalam urusan profesionalitas, dan tantangan yg akan datang dan dampak dari kesalahan dilakukan serta mencari bantuan dari orang lain bila diperlukan. Menghindari konflik kepentingan dan prasangka bila memungkinkan.
- Privasi : Menjaga dan melindungi kerahasiaan informasi apapun yang bisa diakses tanpa dengan metode apapun. Hanya akan mengakses informasi rahasia pada sistem komputer jika diperlukan saja dalam pelaksanaan tugas-tugas teknis.
- Hukum dan Kebijakan : Mendidik diri sendiri dan orang lain supaya relevan pada undang-undang, peraturan dan kebijakan mengenai kinerja tugas-tugas.

- **Komunikasi:** Menjalankan komunikasi dengan manajemen, pengguna komputer(operator) dan rekan-rekan tentang semua kepentingan bersama yang berkaitan dengan komputer. Dan akan berusaha untuk mendengarkan dan memahami kebutuhan semua pihak
- **Integritas Sistem:** Merancang dan memelihara masing-masing sistem dengan tujuan untuk mendukung sistem organisasi.
- **Tanggung Jawab Sosial :** Sebagai profesional dalam informasi, perlu rajin menulis dan mengadopsi kebijakan yang relevan yang sesuai dengan undang-undang prinsip-prinsip etika.
- **Tanggungjawab etika :** Berusaha untuk membangun dan mempertahankan rasa aman, sehat, dan produktif di tempat kerja.

D. Etika Umum Pengguna IT

Etika umum pengguna IT meliputi memanfaatkan teknologi untuk hal bermanfaat, menghormati privasi, menjaga keamanan akun, tidak menyebarkan hoaks, menghindari perundungan siber, menghormati HAKI (hak cipta), menggunakan identitas asli saat berkomunikasi, bersikap sopan di dunia maya, serta merawat perangkat TI dengan baik.

a. Etika Dalam Informasi Dan Komunikasi

- **Verifikasi Informasi:** Jangan menyebarkan informasi atau berita palsu (hoaks) sebelum memverifikasi kebenarannya.
- **Jaga Privasi:** Hormati privasi orang lain dan jangan membagikan informasi pribadi tanpa izin.
- **Bersikap Sopan:** Gunakan bahasa yang sopan dan santun, baik dalam interaksi langsung maupun secara digital.
- **Hindari Perundungan Siber (Cyberbullying):** Jangan melakukan tindakan mengintimidasi, menyerang, atau melecehkan orang lain secara online.

b. Etika Dalam Penggunaan Sistem Dan Data

- **angan Merusak Sistem:** Dilarang memasuki sistem informasi orang lain secara ilegal atau mengganggu kinerja sistem orang lain.
- **Jaga Keamanan Akun:** Gunakan kata sandi yang kuat dan jangan memberikan ID atau kata sandi Anda kepada orang lain.
- **Gunakan Identitas Asli:** Terutama dalam konteks profesional, gunakan identitas asli saat berinteraksi secara online.

c. Etika Terkait Konten Digital

- **Hormati Hak Cipta (HAKI):** Gunakan karya orang lain dengan izin dan selalu cantumkan sumbernya untuk menghindari plagiarisme.
- **Berpikir Positif:** Berkontribusilah secara positif dalam komunitas online dan manfaatkan teknologi untuk hal-hal yang bermanfaat.

d. Etika Dalam Perawatan Perangkat

- **Rawat Perangkat TI:** Gunakan alat pendukung TI (seperti komputer atau gawai) dengan bijak dan jaga perawatannya dengan baik.

E. Praktek Etis Pengguna IT

Praktek etis pengguna IT adalah tindakan pengguna dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, menjaga keamanan data dan sistem, serta mematuhi hukum dan norma sosial yang berlaku. Ini mencakup penggunaan TIK untuk hal yang bermanfaat, tidak mengakses sistem orang lain secara ilegal, menjaga kerahasiaan data, menghormati hak kekayaan intelektual, serta tidak menggunakan TIK untuk menyebarkan informasi palsu atau melakukan cyberbullying.

a. Contoh praktek etis dalam pengguna IT:

- **Memanfaatkan TIK secara positif:** untuk hal-hal yang bermanfaat dan sesuai dengan hukum.

- **Menjaga kerahasiaan dan keamanan akun:** dengan tidak memberikan kata sandi kepada orang lain dan menjaga keamanan data pribadi.
- **Menghormati hak cipta dan kekayaan intelektual:** dengan mengutip sumber dengan benar dan tidak menggunakan perangkat lunak bajakan.
- **Tidak melakukan cyberbullying atau menyebarkan informasi palsu (hoax):** yang dapat merugikan individu atau masyarakat.
- **Menjaga privasi orang lain:** dengan tidak mengakses data atau sistem komputer orang lain tanpa izin.
- **Bersikap sopan dan santun:** dalam berkomunikasi di ruang digital, meskipun tidak bertatap muka.
- **Tidak menggunakan TIK untuk kejahatan,** seperti menyebarkan konten pornografi, mendukung terorisme, atau melakukan serangan siber.
- **Menjaga integritas dan ketersediaan sistem:** dengan tidak mengganggu atau merusak sistem informasi orang lain.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam makalah ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Etika profesi di bidang Teknologi Informasi (TI) merupakan pedoman penting yang harus dipegang teguh oleh profesional maupun pengguna TI dalam menjalankan perannya. Dengan pesatnya perkembangan teknologi, peran etika semakin krusial untuk menjaga integritas, privasi, keamanan data, serta mencegah penyalahgunaan teknologi yang dapat merugikan individu maupun masyarakat.
2. Bagi profesional TI, etika mencakup kejujuran, tanggung jawab, kompetensi, keadilan, serta kepatuhan terhadap hukum dan kode etik profesi. Hal ini diperlukan agar profesional mampu menjalankan tugas secara profesional, menjaga kepercayaan publik, serta menghadapi tantangan etis di era teknologi modern, seperti isu keamanan siber, privasi data, hingga dampak sosial dari kecerdasan buatan.
3. Sementara itu, pengguna TI juga memiliki kewajiban etis, seperti menghormati privasi, menggunakan teknologi secara bertanggung jawab, menghindari perbuatan ilegal, menjaga keamanan akun, serta bersikap sopan dalam interaksi digital. Dengan mempraktikkan etika, baik profesional maupun pengguna dapat menciptakan ekosistem digital yang sehat, aman, dan bermanfaat bagi semua pihak.

B. Saran

1. Bagi Profesional IT

- Terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan agar mampu menghadapi tantangan etis yang muncul seiring perkembangan teknologi.
- Menjaga integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap pekerjaan yang dilakukan.
- Selalu mengacu pada kode etik profesi yang berlaku, seperti dari ACM, IEEE, atau asosiasi profesi terkait.

2. Bagi Pengguna IT

- Menggunakan teknologi secara bertanggung jawab, tidak menyalahgunakan data, serta selalu menjaga keamanan akun pribadi.
- Menghindari penyebaran hoaks, perundungan siber, maupun aktivitas ilegal yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.
- Menghargai karya orang lain dengan mematuhi hak cipta dan tidak menggunakan perangkat lunak bajakan.

3. Bagi Lembaga Pendidikan Dan Organisasi

- Menyediakan pelatihan serta mata kuliah etika profesi agar mahasiswa maupun karyawan memahami pentingnya penerapan etika dalam bidang TI.
- Mengembangkan kebijakan dan standar etika yang jelas sebagai pedoman dalam aktivitas digital.
- Mengadakan sosialisasi dan workshop terkait keamanan siber dan etika digital secara rutin.

DAFTAR PUSTAKA

Anugrah, S., dkk. (2025). *Pengaruh etika profesi terhadap keamanan informasi dalam konteks kebocoran data*. Jurnal Tata Kelola TI. <https://doi.org/10.34010/jtk3ti.v11i2.17033>

Khoiri, M. M., dkk. (2024). *Etika profesional pengembangan teknologi informasi serta tanggung jawab di PT Anugrah Bungo Lestari*. JUPTIK <https://doi.org/10.52060/juptik.v2i2.2681>

Safira, S. D., dkk. (2025). *Analisis kepatuhan etika profesi dan keamanan sistem: Studi kasus kebocoran data BPJS Kesehatan*. Jurnal Informatika. <https://informasiinteraktif.janabadra.ac.id/>

Farkhanudin, M., dkk. (2024). *Penggunaan teknologi informasi dalam penerapan etika profesi*. Journal of Social Computer and Religiosity (SCORE). <https://doi.org/10.21093/score.v2i2.8379>

ACM. (2018). *ACM Code of Ethics and Professional Conduct*. Association for Computing Machinery. <https://www.acm.org/code-of-ethics>